

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu ikan konsumsi air tawar yang berasal dari Afrika dan didatangkan ke Indonesia pada tahun 1969 (Lasena *et al.* 2016). Sejak saat itu, perkembangan ikan nila di masyarakat cukup pesat. Hal tersebut karena ikan nila dapat dipelihara di karamba jaring apung, kolam air tenang, kolam air deras dan perairan umum seperti sungai maupun waduk. Selain itu, ikan nila juga mempunyai kemampuan adaptasi yang relatif baik terhadap lingkungan dan dapat hidup di perairan tawar dan payau hampir di seluruh Indonesia. Suhu optimal pertumbuhan ikan nila yaitu 25 - 30°C (SNI 2009). Ikan nila juga memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan dan dapat beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan kisaran salinitas yang luas (Agustono *et al.* 2009). Hal tersebut menjadikan ikan nila merupakan ikan yang sangat potensial untuk dibudidayakan.

Ikan nila merupakan komoditas perikanan yang mudah dibudidayakan dan digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani serta memiliki daging yang tebal (Mulyani *et al.* 2014). Harga yang cukup murah yaitu sekitar Rp 26.000/kg menyebabkan ikan nila dapat dikonsumsi oleh berbagai jenis konsumen. Hal tersebut menyebabkan beberapa daerah di Indonesia telah mengembangkan produksi ikan nila karena permintaan terhadap ikan nila yang relatif tinggi, sehingga menarik minat para petudidaya untuk membudidayakan ikan nila (Mulyani *et al.* 2014).

Data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017) menunjukkan bahwa produksi ikan nila pada tahun 2012 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu pada tahun 2012 sebesar 695.063 ton, tahun 2013 peningkatan hingga 914.778 ton, tahun 2014 sebesar 999.695 ton, tahun 2015 sebesar 1.084.281 ton. Pada tahun 2017 produksi ikan nila mencapai 1.265.201 ton atau meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.114.156 ton pada tahun 2016. Peningkatan jumlah volume produksi ikan nila tersebut menunjukkan bahwa ikan nila memiliki permintaan yang tinggi, sehingga memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dalam kegiatan budidaya.

PT Central Proteina Prima (PT CPP) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perikanan khususnya membudidayakan ikan nila. PT CPP adalah perusahaan yang menerapkan standar global dan inovasi-inovasi terkini untuk menghasilkan produk unggulan dalam bidang perikanan. PT CPP merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1980 dan bergerak di bidang akuakultur seperti pakan, produksi benih ikan, probiotik, dan produksi udang serta makanan yang dipasarkan ke wilayah domestik dan mancanegara. PT CPP juga mengembangkan usaha pembenihan dan pembesaran ikan nila hitam.

PT CPP memiliki fasilitas yang memadai dan produksi yang berjalan secara berkelanjutan. Kegiatan pembenihan ikan nila di PT CPP memiliki produksi yang tinggi yaitu mencapai 917.157 ekor per siklusnya untuk benih ikan nila ukuran 1-2 cm. Sementara kegiatan pembesaran ikan nila dilakukan di Tambak Binaan PT CPP yaitu Tambak H. Umar Faruq yang telah memproduksi sekitar 100.000 kg per siklus. Hal tersebut menjadikan PT CPP dan Tambak H. Umar Faruq sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

tempat yang sesuai untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membudidayakan ikan nila serta sebagai tempat menjalankan kegiatan PKL. PKL ini dilakukan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKL di PT Central Proteina Prima ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila secara langsung di lokasi PKL PT Central Proteina Prima Pasuruan dan Tambak H. Umar Faruq Sidoarjo, Jawa Timur
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila di lokasi PKL PT Central Proteina Prima Pasuruan dan Tambak H. Umar Faruq Sidoarjo, Jawa Timur
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila di lokasi PKL PT Central Proteina Prima Pasuruan dan Tambak H. Umar Faruq Sidoarjo, Jawa Timur
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila di lokasi PKL PT Central Proteina Prima Pasuruan dan Tambak H. Umar Faruq Sidoarjo, Jawa Timur



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies